



BURU SAKU PENGURANGAN RISIKO BENCANA 2024



Hj. EVA DWIANA

WALIKOTA BANDAR LAMPUNG

Jl. Dr. Wazalis No. 64 Kat. Ramping Kota Ree. Telukbetang Utara

Ig @bpdbbandarlampung

Telp. (0711) 4016451

bpdbbandarlampungkota@gmail.com



TABIK PUN

**BUKU SAKU INI DIMAKSUDKAN SEBAGAI MEDIA BERBAGI
INFORMASI TERKAIT UPAYA PENGURANGAN RISIKO
BENCANA.**

**INFROMASI YANG DIBERIKAN SEMOGA DAPAT
BERKONTRIBUSI TERHADAP PENGEMBANGAN LITERASI
KEBENCANAAN DAN BUDAYA SADAR BENCANA
MASYARAKAT.**

**KRITIK DAN SARAN DIHARAPKAN UNTUK PERBAIKAN DI
MASA DEPAN.**

#SALAMTANGGUH!!!



Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Tabik Pun

Salam Sejahtera untuk kita semua

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan telah tersusunnya buku saku **PENCEGAHAN DAN KESIAPSIAGAAN TAHUN 2024**

Buku ini merupakan publikasi yang diterbitkan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Bandar Lampung untuk memberikan informasi kepada masyarakat pentingnya mencegah dan kesiapsiagaan terjadinya bencana. Terutama mewujudkan budaya SIAGA BENCANA.

Buku saku ini menyajikan data dan informasi yang dapat dijadikan acuan untuk memahami upaya pencegahan bencana serta terwujudnya masyarakat yang Siap dan Tanggap apabila terjadi bencana di Kota Bandar Lampung.

Ucapan terima kasih kepada para pihak yang telah mendukung proses penyusunan buku ini. Semoga informasi yang disajikan bermanfaat dan menjadi referensi bersama dalam membangun Kota Bandar Lampung ini agar menjadi daerah yang Tanggap, Tangkas dan Tangguh menanggapi bencana.

**Kepala Pelaksana
Badan Penanggulangan Bencana Daerah
Kota Bandar Lampung**

WAKHIDI, S.H., M.Si

KATA PENGANTAR

SALAM BANDAR LAMPUNG TANGGUH!!!

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

KONDISI WILAYAH KOTA BANDAR LAMPUNG	1
KONDISI KEBENGANAAN KOTA BANDAR LAMPUNG.....	2
DATA BENCANA KOTA BANDAR LAMPUNG.....	3
ANGAMAN BENCANA DI KOTA BANDAR LAMPUNG	
• Banjir	4
• Tanah Longsor.....	5
• Kekeringan.....	6
• Gempa Bumi.....	7
• Tsunami.....	8
• Angin Puting Beliung.....	9
• Kebakaran Hutan dan Lahan.....	10
SITUASI SAAT TIDAK TERJADI BANJIR.....	11
ISI TAS SIAGA BENCANA.....	12
RAMBU - RAMBU BENCANA.....	13
KONTAK PENTING BENCANA.....	14
DAFTAR PUSTAKA.....	14



ADMINISTRATIF

- Kota Bandar Lampung merupakan ibu Kota dari Provinsi Lampung
- Kota Bandar Lampung terdiri dari 20 Kecamatan, 126 Kelurahan, 290 Lingkungan dan 2769 RT.
- Batas administratif wilayah Kota Bandar Lampung :
 Batas Utara : Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan
 Batas Selatan : Kecamatan Padang Cermin, Katibung dan Teluk Lampung Kabupaten Pesawaran
 Batas Timur : Kecamatan Tanjung Biring Kabupaten Lampung Selatan
 Batas Barat : Kecamatan Gedung Tataan dan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran

GEOGRAFI

- Luas wilayah Kota Bandar Lampung yaitu 197,22 Km²
- Areal daratan seluas 192,21 Km² dengan panjang garis pantai 27,01 Km
- Secara geografi Kota Bandar Lampung terletak berada diantara 90°20' - 90°30' LS dan 105° 28' - 105° 37' BT

TOPOGRAFI

Topografi tiap-tiap wilayah di Kota Bandar Lampung adalah sebagai berikut :

- Wilayah pantai terdapat di sekitar Teluk Betung dan Panjang dan Pulau di bagian Selatan
- Wilayah landai/dataran terdapat di sekitar Kedaton dan Sukrame di bagian Utara
- Wilayah perbukitan terdapat di sekitar Teluk Betung bagian Utara
- Wilayah dataran tinggi dan sedikit bergunung terdapat disekitar Tanjung Karang bagian Barat yaitu wilayah Gunung Betung, Sukadanaham dan Gunung Dibalau serta perbukitan Batu Serampok di Bagian Timur

KLIMATOLOGI

- Iklim Bandar Lampung tipe A. Curah hujan berkisar antara 1857 - 2454 mm/tahun. Jumlah hari hujan 76-166 hari/tahun. Kelembaban udara berkisar 60-85%, dan suhu udara 23-37 °C. Kecepatan angin berkisar 2,78-3,80 knot dengan arah dominan dari Barat (November-Januari), Utara (Maret-Mei), Timur (Juni-Agustus), dan Selatan (September-Oktober).

KONDISI WILAYAH KOTA BANDAR LAMPUNG

HIDROLOGI

- Memiliki 2 (dua) sungai besar yaitu Way Kuripan dan Way Kuala dan 23 sungai-sungai kecil
- DAS (Daerah Aliran Sungai) yang berada di dalam wilayah kota Bandar Lampung dan sebagian besar bermuara di Teluk Lampung.

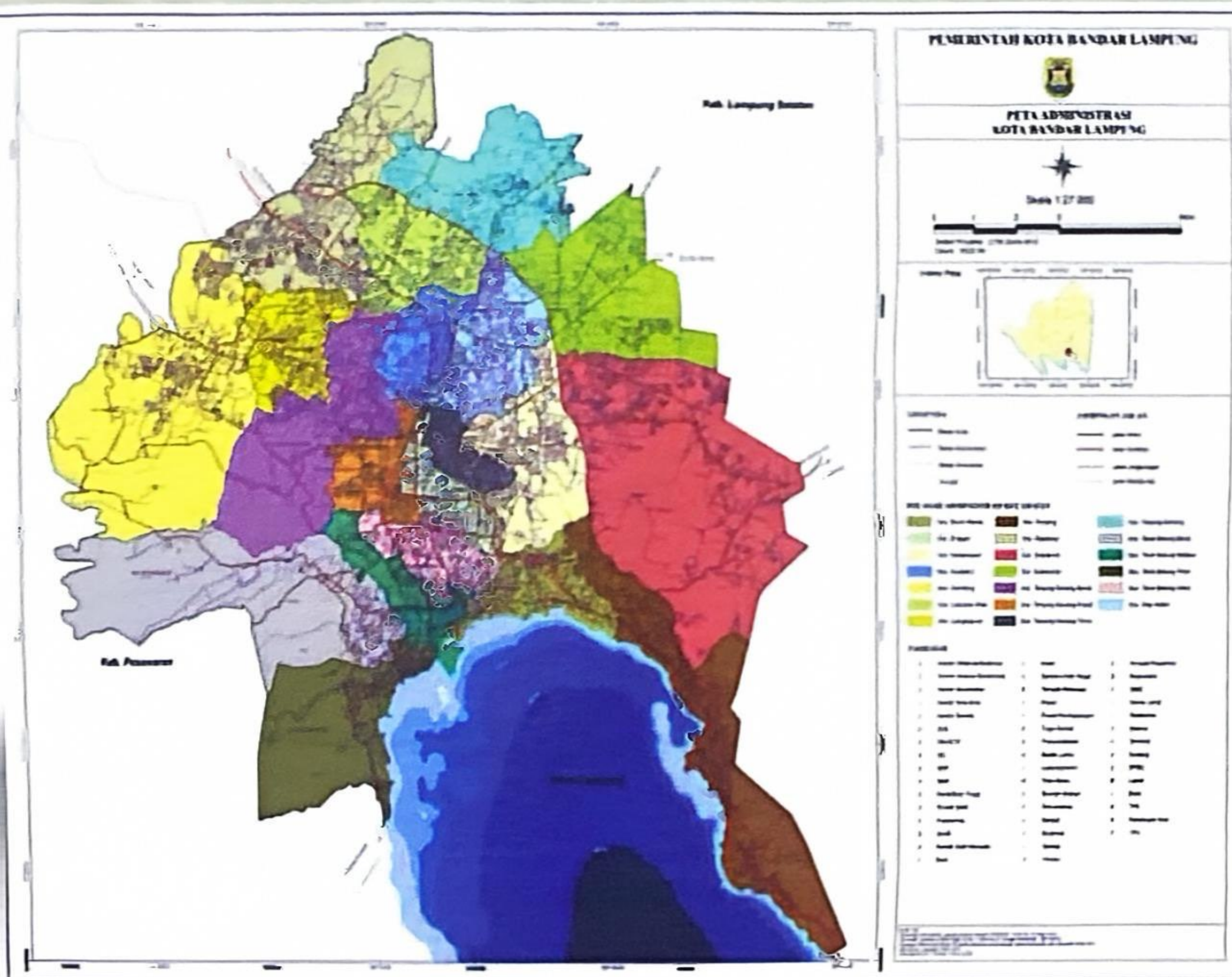
PETA KOTA BANDAR LAMPUNG

KONDISI KEBENCANAAN KOTA BANDAR LAMPUNG

Indeks bahaya setiap bencana yang berpotensi di Kota Bandar Lampung

NO	BENCANA	BAHAYA	
		LUAS (Ha)	KELAS
1	Banjir	9.353	Tinggi
2	Banjir Bandang	628	Tinggi
3	Cuaca Ekstrim	14.364	Sedang
4	Epidemi dan Wabah Penyakit	3.392	Rendah
5	Gelombang Ekstrim dan Abrasi	460	Sedang
6	Gempa Bumi	1.226	Sedang
7	Kebaran Hutan dan Lahan	3.635	Tinggi
8	Kegagalan Teknologi	1.881	Tinggi
9	Kekeringan	19.226	Sedang
10	Tanah Longsor	3.038	Sedang
11	Tsunami	171	Tinggi

Sumber Gambar : Kajian Risiko Bencana (KRB) 2014



DATA BENCANA KOTA BANDAR LAMPUNG

1. BUMI WARAS

Tsunami, Gelombang Ekstrem, Banjir Bandang, Gempa Bumi, Kekeringan

2. ENGGAL

Kebakaran Hutan dan lahan, kegagalan teknologi

3. KEDAMAIAN

Banjir, Kebakaran hutan dan lahan, Banjir bandang, Kegagalan teknologi, Kekeringan

4. KEDATON

Kebakaran hutan dan lahan, kegagalan teknologi, banjir

5. KEMILING

Gempa bumi, banjir, tanah longsor, kekeringan

6. LABUHAN RATU

Banjir

7. LANGKAPURA

Banjir

8. PANJANG

Tsunami, banjir, kebakaran hutan dan lahan, gelombang ekstrem dan abrasi, kegagalan teknologi

9. RAJABASA

Banjir, gempa bumi, kebakaran hutan dan lahan, kegagalan teknologi

10. SUKABUMI

Kekeringan, banjir, kebakaran hutan dan lahan

11. SUKARAME

Banjir, kebakaran hutan dan lahan, kekeringan

12. TANJUNG SENANG

Banjir, kebakaran hutan dan lahan

14. TANJUNG KARANG PUSAT

Banjir

13. TANJUNG KARANG BARAT

Banjir, tanah longsor, banjir bandang, kegagalan teknologi, kekeringan

15. TANJUNG KARANG TIMUR

Kebakaran hutan dan lahan, kegagalan teknologi

16. TELUK BETUNG BARAT

Banjir, kebakaran hutan dan lahan, banjir bandang

17. TELUK BETUNG SELATAN

Tsunami, banjir, kebakaran hutan dan lahan, gelombang ekstrem dan abrasi, banjir bandang, kegagalan teknologi

18. TELUK BETUNG TIMUR

Tsunami, banjir, kebakaran lahan dan hutan, banjir bandang, kekeringan

19. TELUK BETUNG UTARA

Kebakaran hutan dan lahan, kegagalan teknologi

20. WAY HALIM

Kebakaran hutan dan lahan, banjir, kegagalan teknologi

BANJIR



BANJIR adalah peristiwa atau keadaan dimana terendamnya suatu daerah atau daratan karena volume air yang meningkat.

Kecamatan yang rawan atau sering terjadi banjir di Kota Bandar Lampung yaitu :

- Kec. Teluk Betung Selatan
- Kec. Kedamaian
- Kec. Rajabasa
- Kec. Sukarame
- Kec. Sukabumi
- Kec. Panjang
- Kec. Teluk Betung Timur

Antisipasi Banjir maka harus mempersiapkan diri dengan cara :



Membuang sampah pada tempatnya



Membersihkan lingkungan sekitar



Hindari mendirikan bangunan dipinggiran sungai



Rajin membersihkan saluran air



Melakukan tebang pilih dan reboisasi

Langkah-langkah yang harus dilakukan jika terjadi banjir :



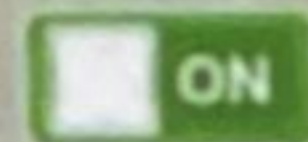
Evakuasi di tempat yang lebih tinggi



Menempatkan perabot rumah di tempat yang aman dari banjir



Waspada terhadap arus bawah, saluran air, kubangan dan tempat-tempat lain yang tergenang air



Matikan semua jaringan listrik



Jangan mengemudikan kendaraan di wilayah banjir



Bersihkan dan siapkan penampungan air untuk berjaga-jaga seandainya kehabisan air bersih

-PETA DAERAH RAWAN BANJIR-



Sumber Gambar : Institut Teknologi

LONGSOR



Mitigasi yang bisa dilakukan jika terjadi longsor sebagai berikut :



Hindari daerah rawan bencana untuk pembangunan pemukiman dan fasilitas utama lainnya



Terasering dengan sistem drainase yang tepat



Penghijauan dengan jarak tanam yang tepat



Jangan menebang pohon sembarangan

DAERAH LONGSOR merupakan salah satu jenis gerakan massa tanah dan batuan, maupun percampuran keduanya, yang turun atau keluar lereng akibat terganggunya kestabilan tanah atau rusaknya penyusun lereng.

Daerah yang rawan longsor biasanya daerah yang berada di dataran tinggi, lereng, lereng yang rawan terjadi tanah longsor di Kota Bandar Lampung yaitu :

- ec. Panjang
- ec. Kedaton
- ec. Langkapura
- ec. Teluk Betung Barat
- ec. Kemiling



Melakukan pemadatan tanah di sekitar perumahan



Membuat selokan yang kuat untuk mengalirkan air hujan



Pembuatan tanggul penahan untuk runtuhnya batuan

Langkah-langkah yang harus dilakukan jika terjadi longsor yaitu :

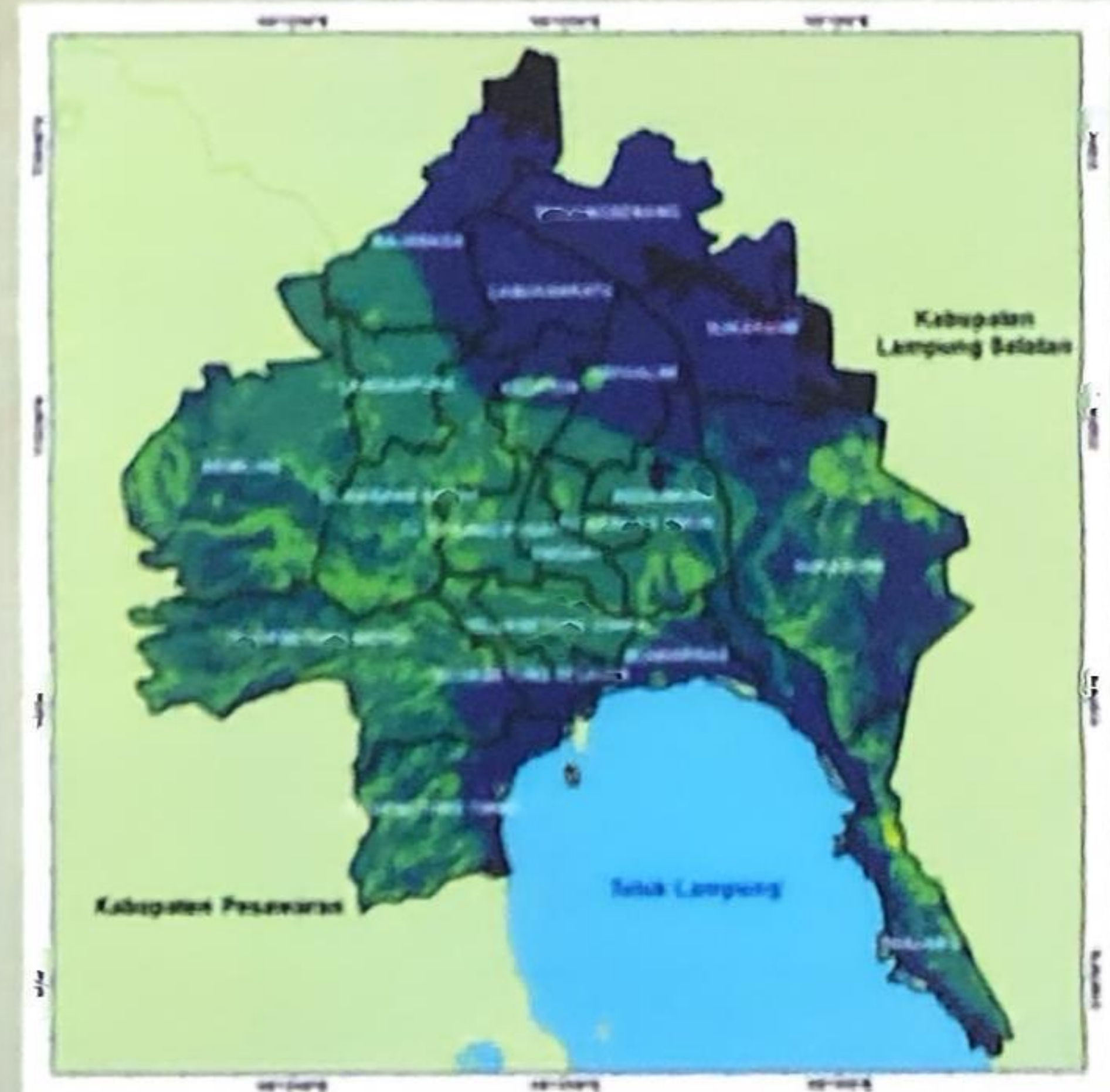


Segera melakukan evakuasi untuk menjauhi suara gemuruh atau arah datangnya longsor



Apabila mendengar suara sirine peringatan longsor, segera evakuasi ke arah zona evakuasi yang telah ditentukan

-PETA DAERAH RAWAN LONGSOR-



- Legenda
- Sangat Rawan
 - Rawan
 - Endang
 - Tinggi
 - Sangat Tinggi
 - Batas Kecamatan

Sumber Gambar : Institut Teknologi Sumatera

KEKERINGAN



KEKERINGAN adalah ketersediaan air yang jauh di bawah kebutuhan air untuk kebutuhan hidup, pertanian, kegiatan ekonomi dan lingkungan. Adapun yang dimaksud kekeringan di bidang pertanian adalah kekeringan yang terjadi di lahan pertanian yang ada tanaman (padi, jagung, kedelai dan lain-lain) yang sedang dibudidayakan.

Mitigasi dan upaya untuk mengurangi kekeringan yaitu :



Menggunakan air secukupnya



Menjaga sumber air



Membuat penampungan hujan (biopori, tendon air dan waduk)

Langkah-langkah yang harus dilakukan jika terjadi Kekeringan yaitu :



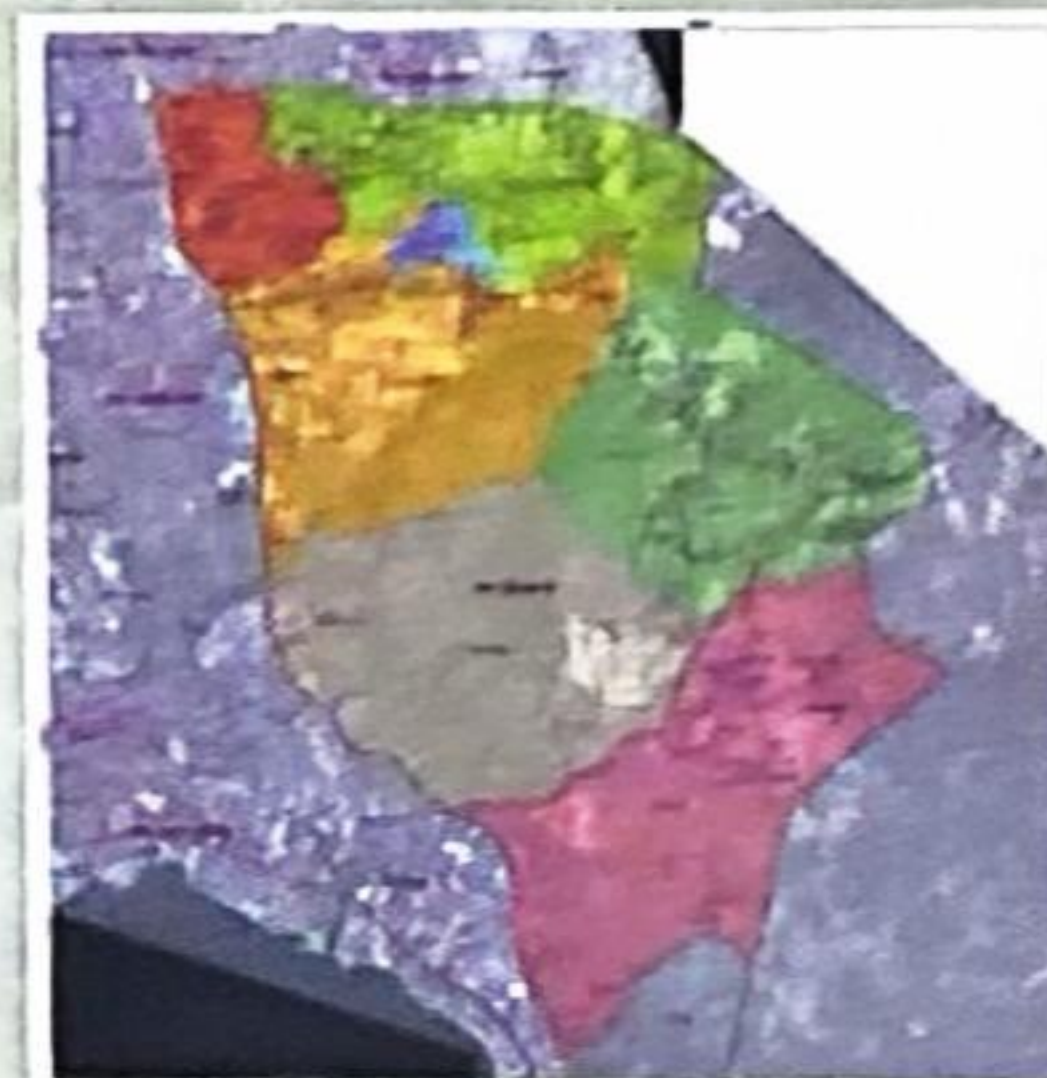
Melaporkan kepada pemerintah atau pihak yang berwenang (Badan Penanggulangan Bencana Daerah untuk meminta bantuan air bersih)



Mengatur jadwal penggunaan air

Kecamatan yang rawan terjadi kekeringan pada tahun 2023 yaitu :

Kec. Sukabumi



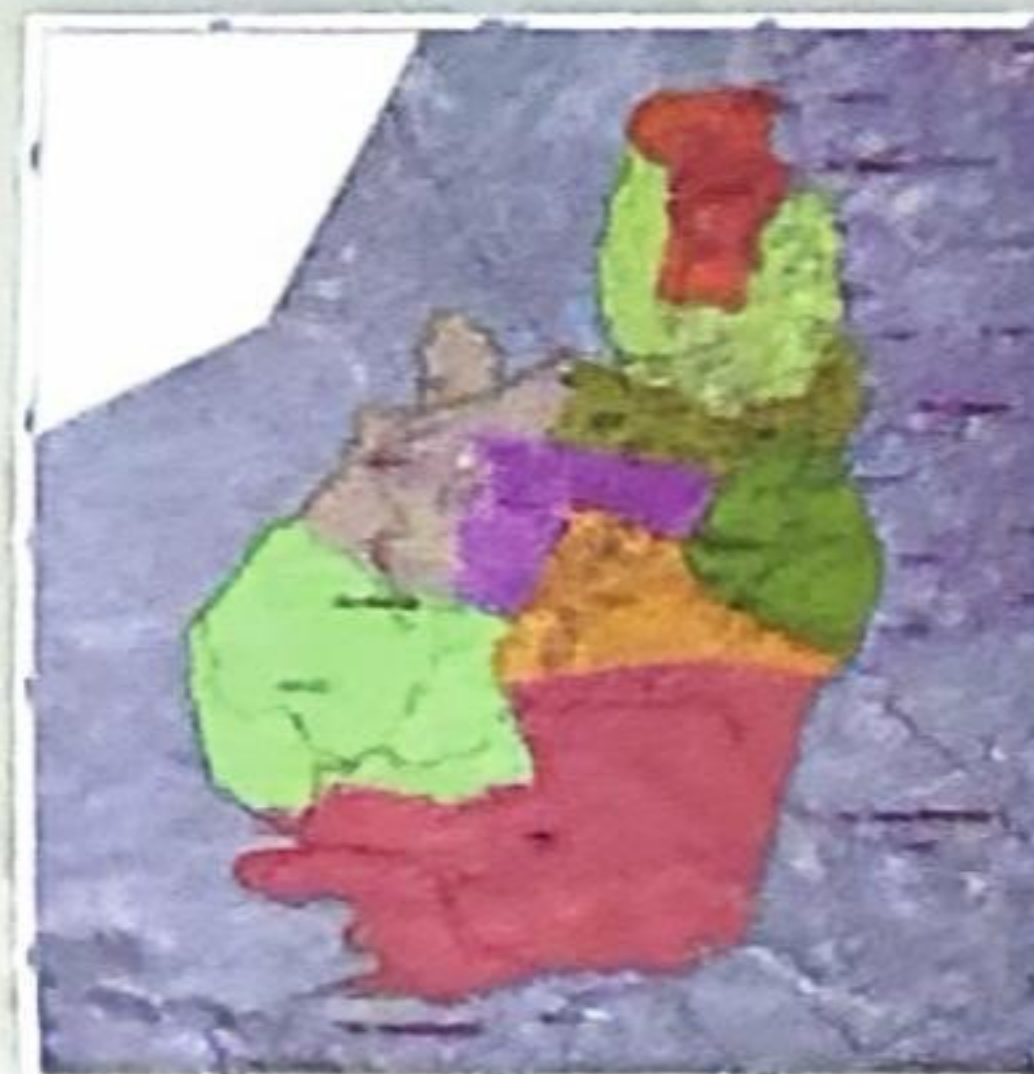
Kec. Kedamaian



Kec. Sukareme



Kec. Kemiling



Kec. Bumi Waras



Kec. Tanjung Karang Baru



Sumber Gambar : Pemerintah Kota Bandar Lampung

GEMPA BUMI



GEMPA BUMI adalah getaran atau guncangan yang terjadi di permukaan bumi yang disebabkan oleh tumbukan bumi yang disebabkan oleh tumbukan antar lempeng bumi, patahan aktif, aktivitas gunung api atau runtuh batuan.

Gempa bumi yang terjadi di Kota Bandar Lampung berasal dari gempa tektonik, yaitu zona subduksi yang berada di sebelah barat pulau Sumatera memanjang sampai selatan Pulau Jawa dan beberapa segmen Sesar Sumatera dengan pola sesar geser Dextral.

Kecamatan yang rawan terjadi gempa bumi di kota Bandar Lampung yaitu :

- Kec. Panjang
- Kec. Kemiling
- Kec. Rajabasa
- Kec. Tanjung Karang Barat
- Kec. Tanjung Senang
- Kec. Teluk Betung Barat
- Kec. Teluk Betung Selatan

Mitigasi bencana gempa bumi :



Mendirikan bangunan tahan gempa



Tempatkan perabotan pada tempat yang proporsional



Siapkan peralatan P3K



Periksa penggunaan listrik dan gas



Catat nomor telepon penting



Kenali jalur evakuasi



Ikuti kegiatan simulasi mitigasi bencana gempa

Langkah-langkah yang harus dilakukan jika terjadi gempa bumi :



Tetap tenang jangan panik



Cepat keluar dari bangunan, gunakan tangga biasa



Hindari sesuatu yang kemungkinan akan roboh



Perhatikan tempat anda berdiri, kemungkinan ada retakan tanah

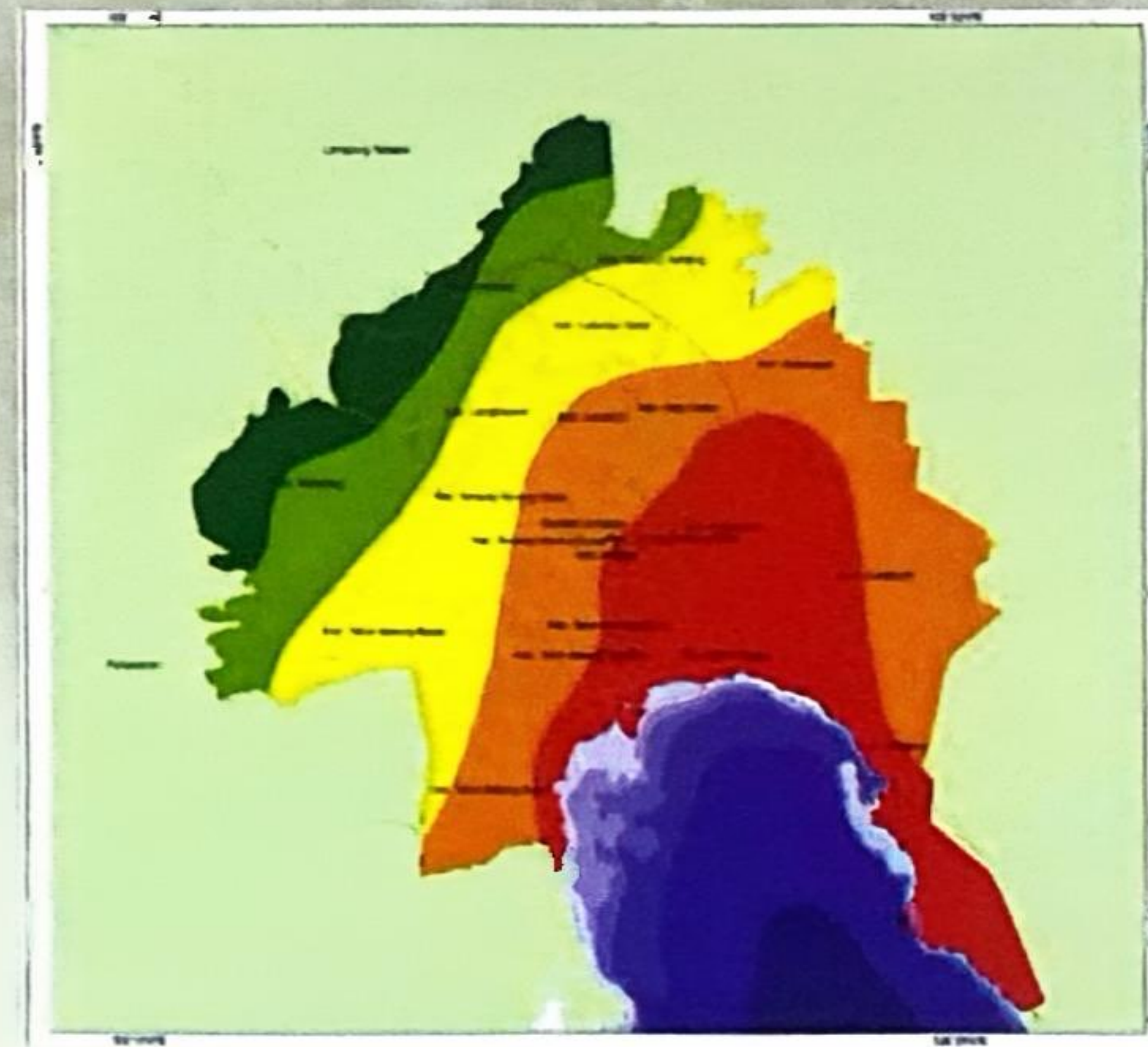


Turun dari kendaraan dan jauhi pantai



Evakuasi diri ke tanah lapang

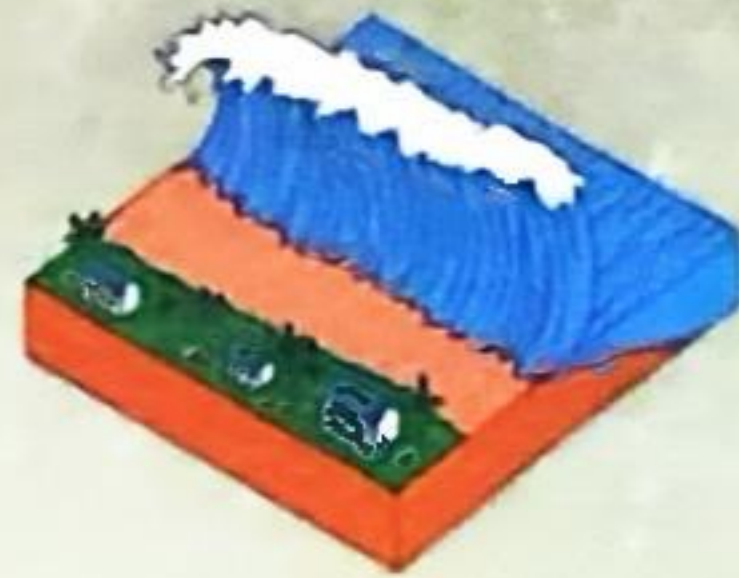
-PETA DAERAH RAWAN GEMPA BUMI-



KERENTANAN	
	Tingkat 1 (Sangat Tinggi)
	Tingkat 2 (Tinggi)
	Tingkat 3 (Sedang)
	Tingkat 4 (Rendah)
	Tingkat 5 (Sangat Rendah)

Sumber Gambar : Institut Teknologi Sumatera

TSUNAMI



TSUNAMI berasal dari bahasa Jepang yang berarti gelombang ombak lautan ("tsu" berarti lautan, "nami" berarti gelombang ombak). Tsunami adalah serangkaian gelombang ombak laut raksasa yang timbul karena adanya pergeseran di dasar laut akibat gempa bumi.

Kecamatan yang rawan terjadi tsunami di kota Bandar Lampung yaitu :

- **Kec. Panjang**
- **Kec. Bumi Waras**
- **Teluk Betung Timur**
- **Teluk Betung Selatan**

Mitigasi bencana Tsunami :



Persiapkan rencana penyelamatan untuk menghadapi resiko tsunami



Lakukan simulasi penyelamatan diri sebagai latihan evakuasi dan penyelamatan diri bila tsunami terjadi.



Tanam mangrove serta tanaman lainnya sepanjang garis pantai untuk meredam air tsunami.



**Kenali wilayah dan
buatlah rute evakuasi**



Melaporkan secepatnya jika mengetahui tanda-tanda akan terjadinya tsunami kepada petugas yang berwenang : Kepala Desa, Polisi, BPBD Stasiun Radio, SATLAK PB maupun institusi terkait.



Jika Anda turis yang sedang berwisata di kawasan pantai, pahami protokol keselamatan di wilayah setempat.

Langkah-langkah yang harus dilakukan jika terjadi tsunami :



JANGAN MENDEKATI PANTAI



Pergilah ke dataran tinggi minimal tiga puluh meter di atas permukaan laut. Bila memungkinkan, pergilah ke tempat yang lebih tinggi dan lebih jauh dari pantai



Berikan prioritas bantuan kepada orang lain, khususnya bagi anak-anak, wanita hamil, orang lanjut usia, dan orang dengan kebutuhan khusus selama proses evakuasi



Utamakan keselamatan diri diatas barang-barang berharga

-PETA DAERAH RAWAN TSUNAMI-



Sumber Gambar: Institut Teknologi Sumatera

KETERANGAN
Garis Admiring
 Nama Kiri
 Nama Kanan
Perairan
 Tengg
 Garis Tengah
Jaringan Jalan
 Jalan Kiri
 Jalan Kanan
 Jalan Tengah
Rawan Tanah
 Rawan

ANGIN PUTING BELIUNG



ANGIN PUTING BELIUNG adalah angin kencang atau bisa juga disebut badai besar yang sangat kuat dengan pusaran angin dengan kecepatan 120 km/jam atau lebih. Angin puting beliung bergerak mengaduk laut di bawahnya dan menyebabkan gelombang besar yang sangat kuat.

Tanda-tanda terjadi angin puting beliung :

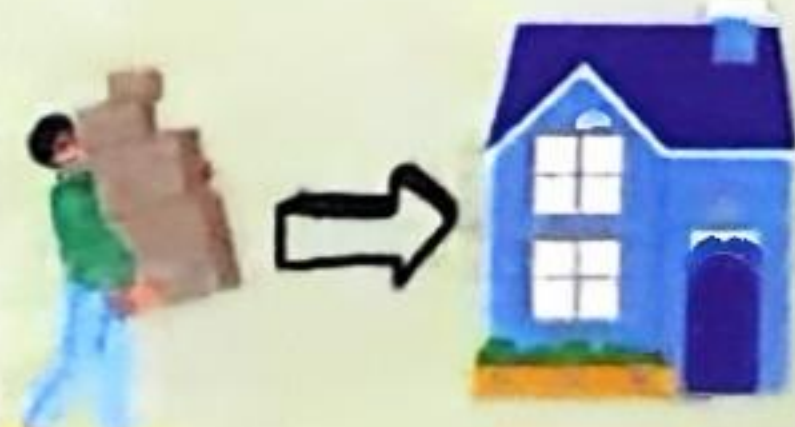


Terlihat gumpalan awan gelap, besar dan tinggi.



Petir dan Terdengar suara gemuruh dari kejauhan

Penanganan saat terjadi angin puting beliung Ketika angin puting beliung terbentuk, uap air terangkat dari lautan dan membentuk dinding awan yang tebal. Angin kencang yang berputar di sekitar daerah yang tenang, bersih dari awan, dan bertekanan rendah, disebut mata angin puting beliung.



Bawa masuk barang-barang ke dalam rumah, agar tidak terbawa angin.



Tutup jendela dan pintu lalu kunci



Matikan semua aliran listrik dan peralatan elektronik.



Jika terasa petir akan menyambar, segera membungkuk, duduk dan peluk lutut ke dada.



Hindari bangunan yang tinggi, tang listrik, papan reklame, dan sebagainya.



Segera masuk ke dalam rumah atau bangunan yang kokoh

-PETA DAERAH RAWAN ANGIN PUTING BELIUNG-

Kecamatan yang rawan terjadi kekeringan pada tahun 2023 yaitu :

Kec. Sukarame



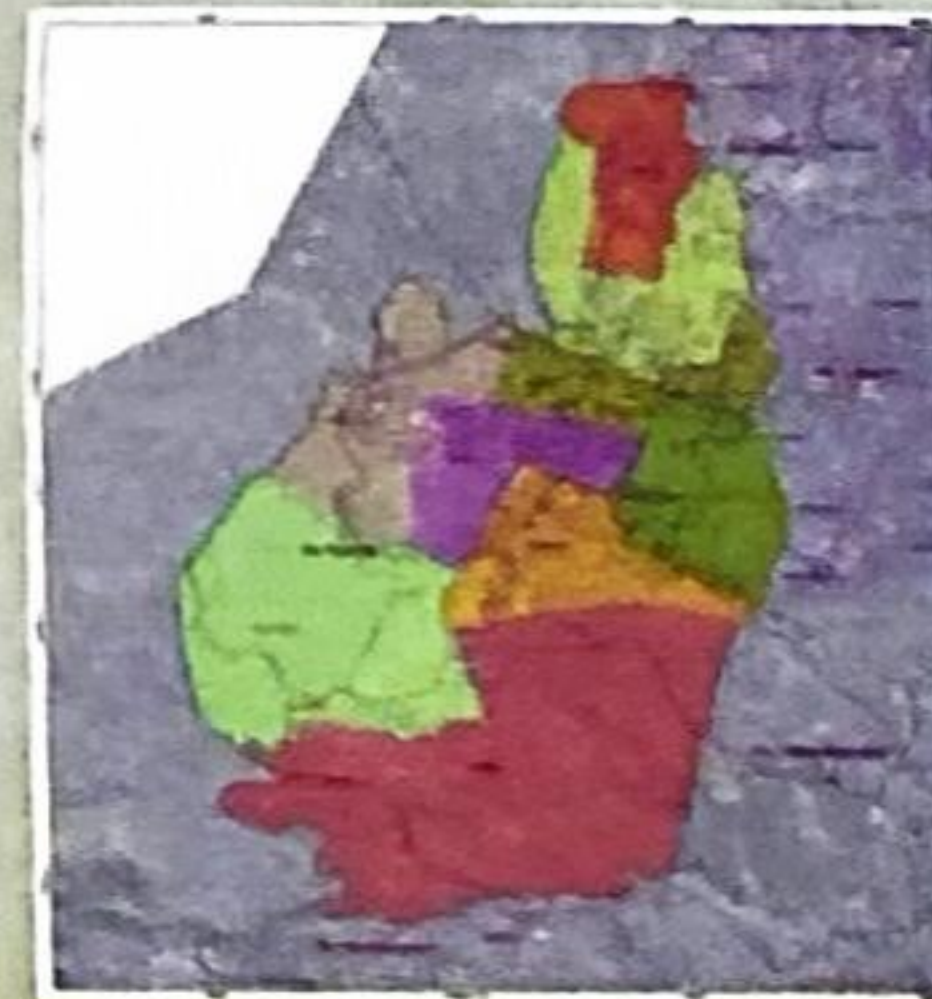
Kec. Sukabumi



Kec. Labuhan Ratu



Kec. Kemiling



Sumber Gambar : Pemerintah Kota Bandar Lampung

KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN

Kebakaran hutan dan lahan atau KARHUTLA bukan merupakan bencana alam semata, setidaknya ada 3 (tiga) factor penyebab, yaitu :

- Perubahan iklim global (peningkatan suhu permukaan bumi sebagai pemicu fenomena ENSO (El-Nino Southern Oscillation) di kawasan Asia Tenggara dan menyebabkan kekeringan berkepanjangan di Indonesia)
- Manusia, baik karena kesengajaan maupun kelalaian (data BNPB menunjukkan 99% kejadian karhutla di Indonesia disebabkan oleh factor manusia)
- Kondisi (karakteristik biofisik) lahan dimana kejadian karhutla dalam 10 tahun terakhir terjadi di lahan gambut (yang rentan terbakar akibat kering).

Cara menanggulangi Kebakaran Hutan dan Lahan :



Tidak membuang puntung rokok secara sembarangan di hutan.



Apabila terjadi kebakaran hutan berskala kecil, maka lakukan penyemprotan secara langsung ke daerah yang terbakar.

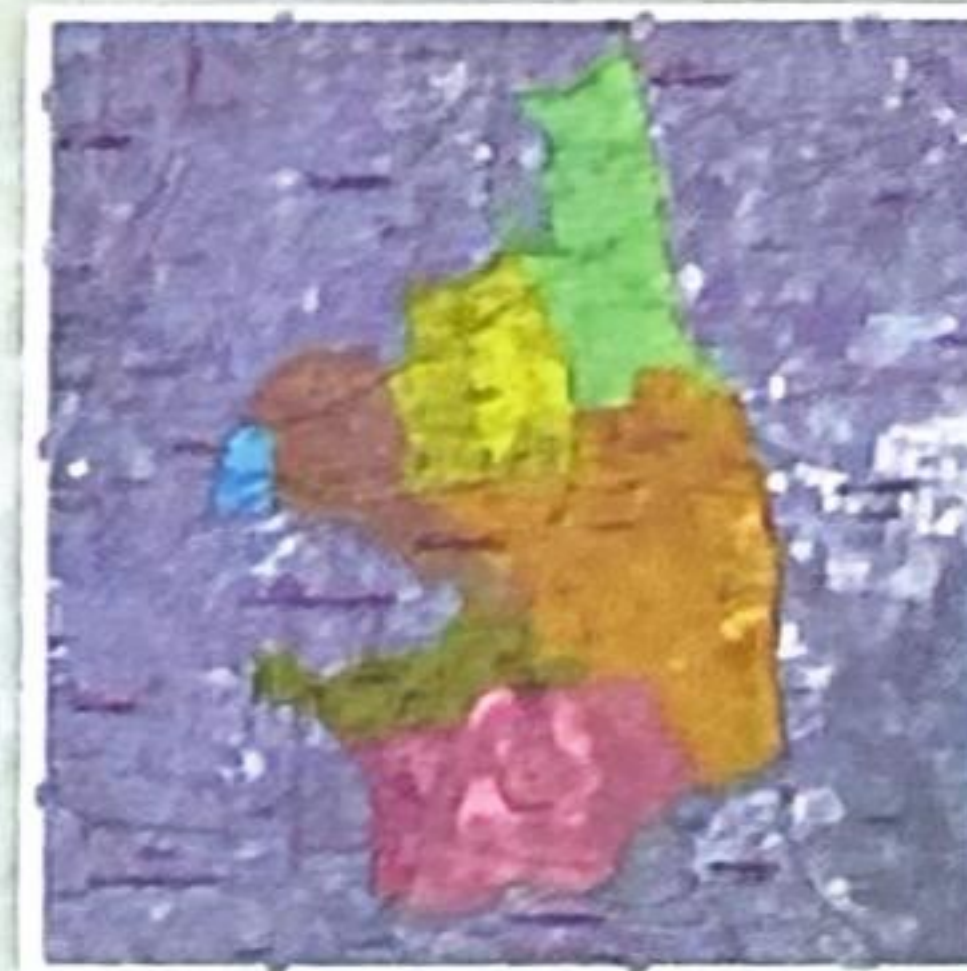


Jika kebakaran terjadi dalam skala besar, maka lakukan penyemprotan air dari udara menggunakan helikopter juga membuat hujan buatan.

-PETA DAERAH RAWAN ANGIN PUTING BELIUNG-

Kecamatan yang rawan terjadi Kebakaran Hutan dan Lahan di kota Bandar Lampung yaitu :

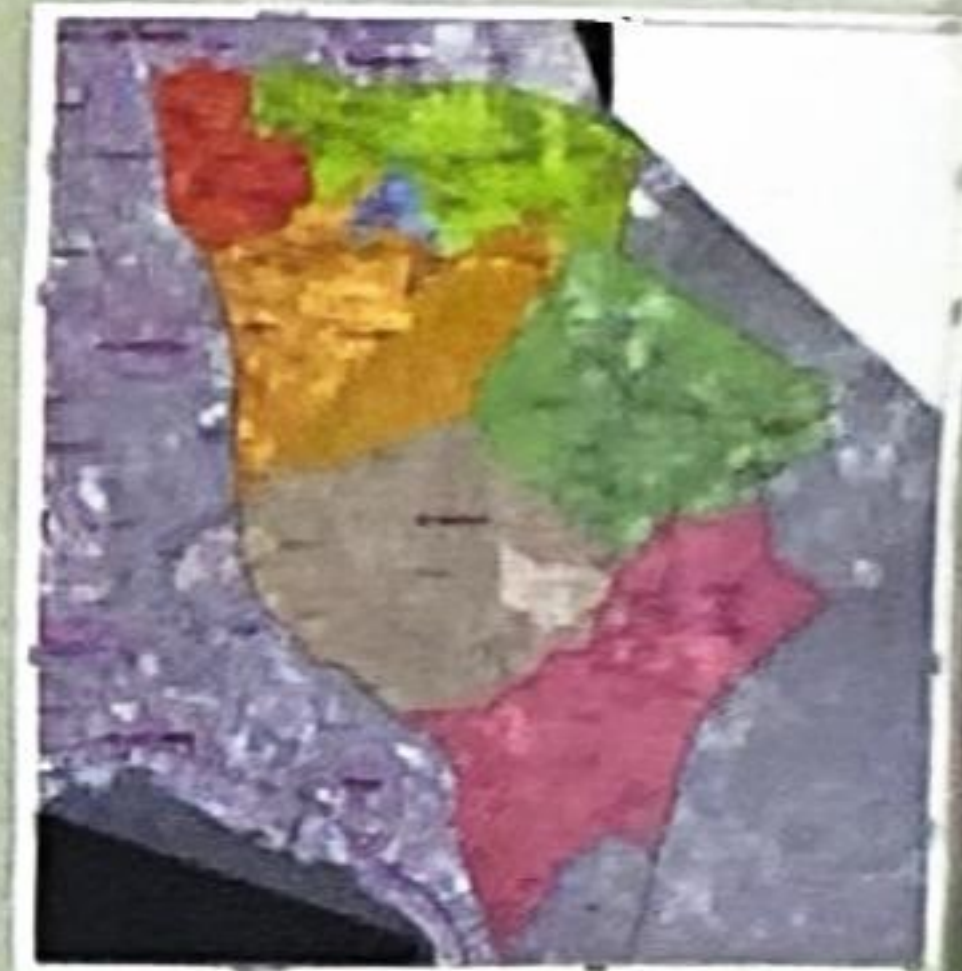
Kec. Kedamaian



Kec. Way Halim



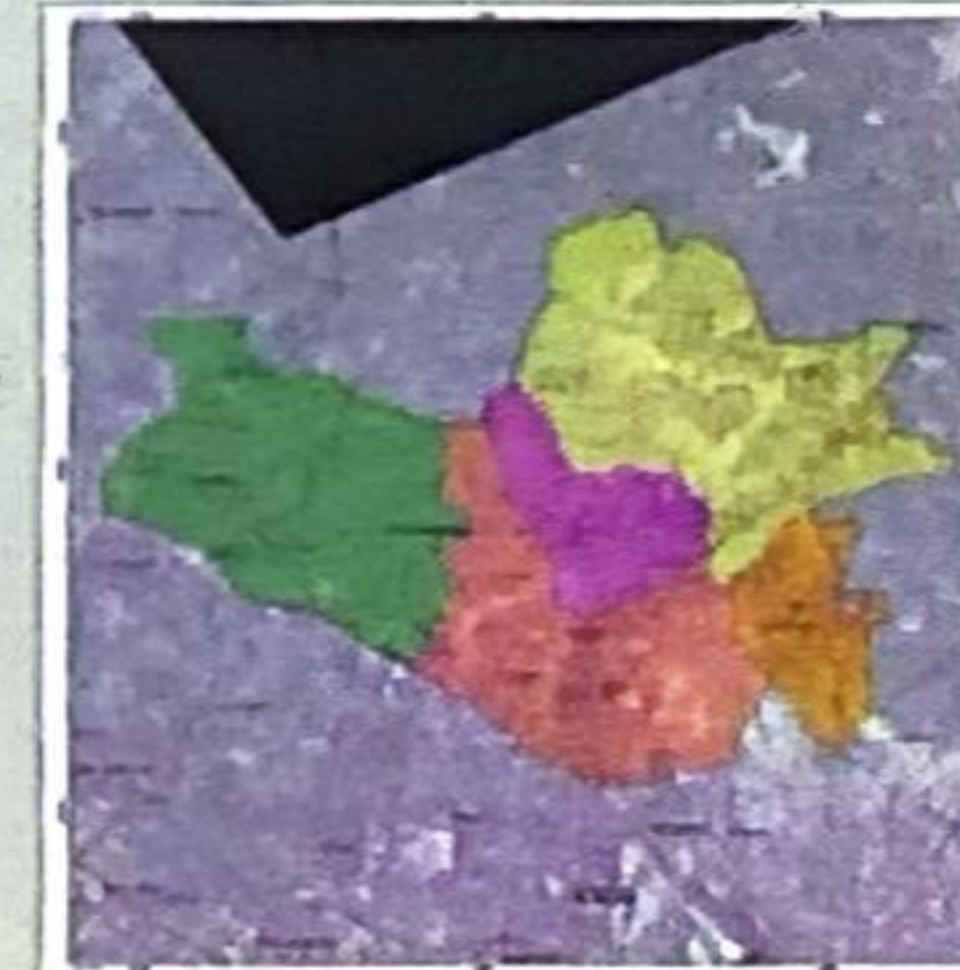
Kec. Sukabumi



Kec. Tanjung Karang Barat



Kec. Tanjung Seneng



Kec. Kemiling



Sumber Gambar : Pemerintah Kota Bandar Lampung

Apa Yang Harus Dilakukan ?

SITUASI SAAT TIDAK TERJADI BANJIR

- 

1 Mengetahui Zona Rawan Banjir
- 

2 Mendokumentasikan dokumen & surat berharga kedalam bentuk softcopy
- 

3 Mengetahui Kebutuhan khusus anggota keluarga
- 

4 Mulai mempertimbangkan asuransi perlindungan aset
- 

5 Berbagai peran dalam keluarga jika terjadi banjir dan memastikan seluruh anggota keluarga memahami contoh mematikan listrik dan kompor
- 

6 Mencatat nomor darurat & menginformasikan kepada seluruh anggota keluarga
- 

7 Mengecek potensi listrik yang berbahaya jika terkena air banjir
- 

8 Mengetahui jalur evakuasi dan lokasi pengungsian
- 

9 Memahami peringatan dini banjir yang ada di wilayahnya
- 

10 Merencanakan dengan keluarga tempat pertemuan apabila keluarga terpencar ketika terjadi banjir
- 

11 Melakukan kerja bakti membersihkan lingkungan dengan rutin
- 

12 Menyiapkan "TAS SIAGA BENCANA"



Pakaian untuk 3 hari & perlengkapan ibadah



Makanan ringan tahan lama



Uang Tunai



Obat-obatan pribadi & perlengkapan P3K



Kantong Plastik



Senter



Dokumen dan surat berharga (dibungkus plastik)



Sarung / Selimut



Powerbank & Baterai Cadangan



Masker & Handsanitizer



Air Mineral



Pluit

ISI TAS SIAGA BENCANA

KENALI RAMBU RAMBU BENCANA



PETUNJUK TITIK KUMPUL SEMENTARA



PETUNJUK TEMPAT PENGUNGSIAN



PETUNJUK TEMPAT PENGUNGSIAN



PETUNJUK TEMPAT PENGUNGSIAN



KAWASAN RAWAN BENCANA GUNUNG API



KAWASAN RAWAN BENCANA TSUNAMI



KAWASAN RAWAN BENCANA KEBAKARAN



KAWASAN RAWAN BENCANA BANJIR



PETUNJUK TEMPAT PENGUNGSIAN



PETUNJUK ARAH JALUR EVAKUASI



KAWASAN RAWAN BENCANA GEMPA BUMI



KAWASAN RAWAN BENCANA LONGSOR



KAWASAN RAWAN BENCANA PUTING BELIUNG



KAWASAN RAWAN BENCANA KEKERINGAN



KAWASAN BERBAHAYA



PETUNJUK BENTUK, WARNA DAN ARTI RAMBU PERINGATAN DENGAN KATA



(0721) 6016451



@bpbd_kotabandarlampung



bpbdbandarlampungkota@gmail.com



021-29827793
(fax) 021-21281200



BNPB_Indonesia



BNPB Indonesia



contact@bnpb.go.id



bnpb.go.id



infobnpb



bnpb_Indonesia

KONTAK PENTING BENCANA DAN DAFTAR PUSTAKA



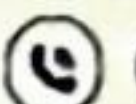
bmkg.go.id
lampung.bmkg.go.id



info@bmkg.go.id



021-4246321
0721-343154



(0721) 240766



lampung.bpbd@gmail.com



bpbdprovlampung



bpbdlampung



0721-7697027
0721-7697026



lampung.basarnas.go.id



basarnas@basarnas.go.id



021- 475019 / 082185974833



lampung@pml.or.id



pml_lampung



pmlampung / palangmerah_indonesia



(0721) 252741 / 0811729444



damkarbandarlampung



Damkar dan Penyelamatan



Damkar Kota Bandar Lampung



polpp.bandarlampungkota.go.id



satpolbalam



satpolppbandarlampung

DAFTAR PUSTAKA

- BPBD, 2020. Kajian Risiko Bencana (KRB) Kota Bandar Lampung.
- BPBD, 2020. Buku Saku 'Panduan Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana Banjir Bagi Masyarakat'.
- BPBD, 2022. Buku Saku 'Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana'.
- BNPB, 2023. Indeks Risiko Bencana Indonesia (IRBI).
- BPS, 2023. Kota Bandar Lampung Dalam Angka 2023.
- GOOGLE.
- CANVA.
- FREEPIK.